

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang paling digemari di seluruh penjuru Dunia. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan Piala Dunia berlangsung. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan-perubahan seperti, peraturan-peraturan pertandingan dan permainan.

Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari sebelas orang pemain dalam satu regu dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan ini dimainkan di sebuah lapangan yang berbentuk persegi panjang, menggunakan sebuah bola yang diperebutkan kedua regu dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Oleh karena itu, untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja para pemain harus menguasai teknik dasar, keterampilan dan kerja sama yang baik.

Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, teknik penjaga gawang. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu,

penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola diharapkan mendapat perhatian serius dari Pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

SSB Dispora Mandailing Natal merupakan salah satu Sekolah sepakbola di bawah naungan PSSI Pengcab Madina yang berdiri sejak tahun 2010, dan sudah mengikuti beberapa turnamen di Mandailing Natal maupun diluar Mandailing Natal. Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula.

Banyak pemaain-pemain yang berasal dari SSB Dispora Madina bermain di Klub PS Madina yang berlaga di turnamen PSSI Divisi III tahun 2011 dan tahun 2012. Selain itu ada juga yang bermain di Porwil tahun 2012. Adapun kejuaraan yang pernah diikuti adalah Turnamen PSSI Pengcab Madina CUP I 2011, Piala bergilir Sapma PP Madina CUP I tahun 2012, Piala Bang Fauzi Usia 15 tahun 2012, Turnamen PSSI Pengcab Madina CUP II tahun 2012, Turnamen PSSI Pengcab Madina CUP III tahun 2013, Piala Gubsu bulan April 2014.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 April 2014 bersama pelatih SSB tersebut, diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa masih banyak kekurangan pada pemain dalam beberapa hal, seperti kondisi fisik dan tekniknya. Dalam hal teknik tentu saja yang bermasalah adalah *short passing*. Ketika peneliti mengamati para siswa SSB Dispora Mandailing Natal baik saat melakukan latihan maupun uji coba, masih banyak *passing* pemain yang salah dan tidak tepat sasaran.

Dari pernyataan pelatih di atas, peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih untuk mencari tahu

penyebabnya. Dari program tersebut dapat terlihat bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *passing* tanpa ada unsur koordinasi gerak antara atlet didalam program latihannya dan juga tidak adanya dilakukan refleksi pada gerakan yang telah dilakukan atlet serta bentuk latihan yang diberikan pelatih cenderung monoton tanpa ada bentuk latihan yang baru dan kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *passing* dan variasi bentuk latihan *passing* itu sendiri.

Dari hasil observasi di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahan adalah hasil *passing* pemain masih butuh peningkatan. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan hasil *passing* diantaranya adalah latihan *passing Receiving Drill* dan *Short Passes With Groups*. Sehingga peneliti mencoba untuk memberikan latihan *passing Receiving drill* dan *Short Passes With Groups* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal Usia 14-15 tahun. Latihan *passing Receiving drill* merupakan bentuk latihan *passing* berpasangan atau berkelompok yang mana setiap atlet dilatih untuk menendang atau mengoper bola tepat kearah sipenerima bola dengan jarak tertentu dan melintasi *cone* yang dibuat selebar 50-100 cm. Sedangkan *Short Passes With Groups* merupakan bentuk latihan atau metode latihan mengoper bola ke sasaran dilakukan secara berkelompok atau berpasangan.

Kemudian untuk lebih mempertegas dengan hal tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes *passing* terhadap siswa usia 14-15 tahun

sekolah sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal tahun 2014. Dari hasil tes pendahuluan *passing* tanggal 17 April 2014 pada tiap-tiap atlet yang berjumlah 40 orang, masih banyak atlet yang mendapatkan hasil tes di bawah rata-rata dan masih tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dimana terdapat 20 orang yang dikategorikan kurang, 7 orang dikategorikan sedang, 8 orang dikategorikan cukup, dan 5 orang dikategorikan baik. Ini dikarenakan peneliti merasakan adanya kesenjangan pada kemampuan atlet sekolah sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal usia 14-15 tahun. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

Dari hasil tes pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa *passing* bola pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal usia 14-15 tahun masih perlu ditingkatkan lagi agar hasilnya menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan hasil *passing*, maka harus ditemukan latihan baru yang akan diterapkan dalam latihan. Penggunaan latihan yang baru menjadi unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas latihan. Untuk itu peneliti perlu mengadakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil *passing* di SSB tersebut. Dalam penelitian ini judul yang dipilih adalah : "Perbedaan Pengaruh latihan *passing Receiving drill* dengan *Short Passes With Groups* terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa Usia 14-15 tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Tahun 2015". Dengan harapan meningkatkan hasil *passing* yang berkategori baik.

Dan untuk itu harapan peneliti dan pelatih, atlet usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina dapat mencapai target nilai dengan kategori baik dari tes yang berdasarkan buku panduan yang ada.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
2. Latihan apa sajakah yang dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
3. Apakah dengan latihan yang baru dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
4. Apakah latihan *passing Receiving Drill* dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
5. Apakah latihan *passing Short Passes With Groups* dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
6. Apakah latihan *passing Receiving Drill* dengan *Short Passes With Groups* dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
7. Apakah latihan *passing Receiving Drill* lebih signifikan daripada bentuk latihan *Short Passes With Groups* terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah di atas dan banyak aspek-aspek latihan untuk memudahkan dalam pelaksanaan yang akan dilaksanakan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: "Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Receiving Drill* Dengan *Short Passes With Groups* Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal Tahun 2015". Masalah yang akan diteliti terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah *passing Receiving Drill* dengan *Short Passes With Groups* dan variabel terikatnya adalah hasil *passing* permainan sepakbola.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Receiving Drill* dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
2. Apakah latihan *Short Passes With Groups* dapat meningkatkan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?
3. Apakah latihan *passing Receiving Drill* memberikan pengaruh yang lebih signifikan daripada bentuk latihan *Short Passes With Groups* terhadap peningkatan hasil *passing* permainan sepakbola pada siswa usia 14-15 tahun SSB Dispora Madina tahun 2015?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di rumusan masalah, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peningkatan hasil *passing* melalui latihan *passing Receiving drill* terhadap peningkatan hasil *passing* pada siswa usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal Tahun 2015.
2. Untuk Mengetahui Peningkatan hasil *passing* melalui latihan *Short Passes With Groups* terhadap peningkatan hasil *passing* pada siswa usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui apakah latihan *Receiving Drill* memberikan pengaruh yang lebih signifikan daripada latihan *Short passes with groups* terhadap peningkatan hasil *passing* pada siswa usia 14-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal Tahun 2015.

### F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka akan sangat bermanfaat untuk:

1. Pelatih

Melalui penelitian ini pelatih dapat bahan masukan olahraga khususnya pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Dispora Mandailing Natal usia 14-15 tahun 2014.

2. Atlet

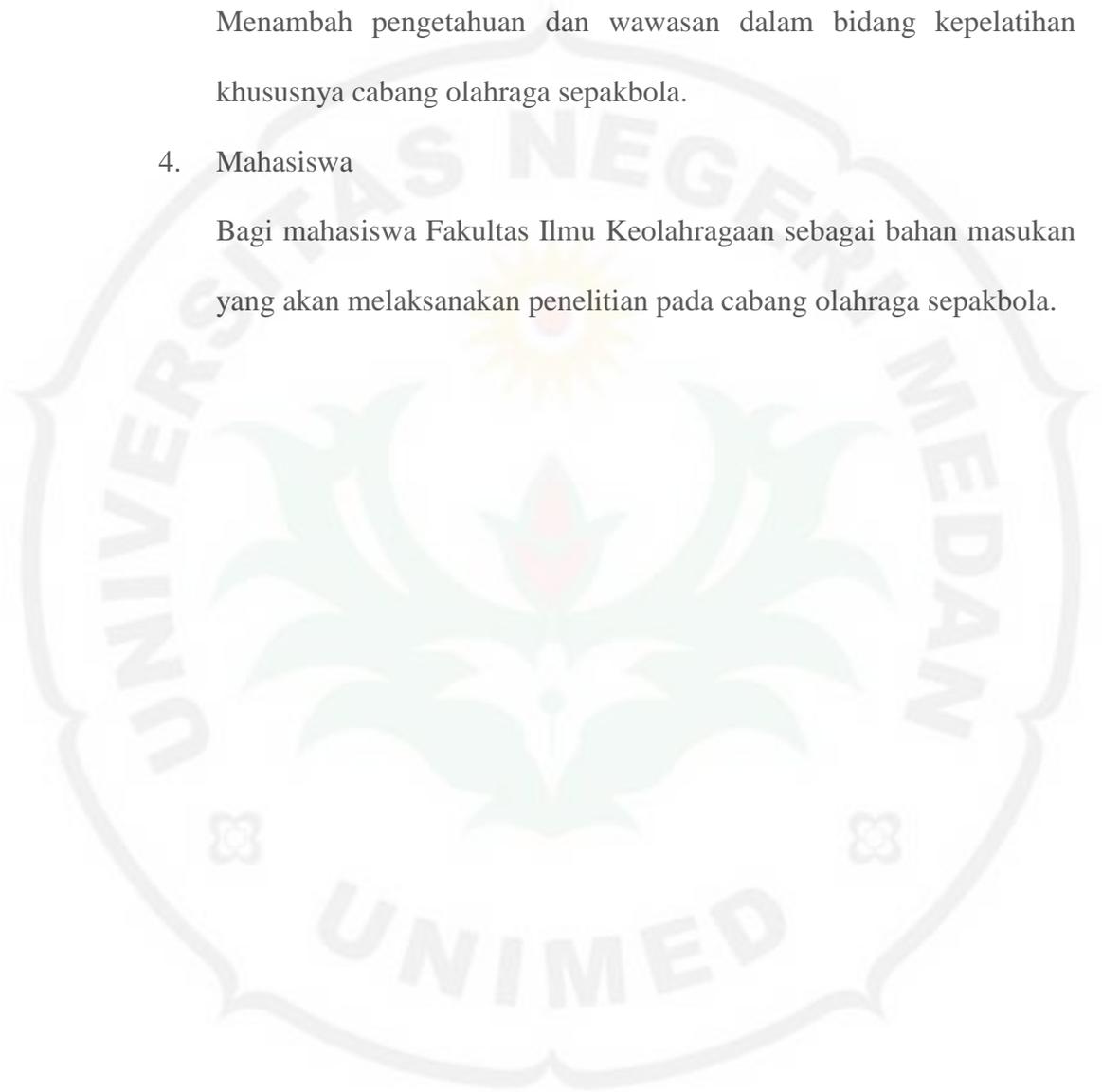
Menambah pengetahuan tentang materi meningkatkan hasil *passing* bola.

3. Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kepelatihan khususnya cabang olahraga sepakbola.

4. Mahasiswa

Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan yang akan melaksanakan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY